



PROFITABILITAS USAHA PENGOLAHAN IKAN TAMBAN SALAI DI KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA

PROFITABILITY OF THE TAMBAN SALAI FISH PROCESSING BUSINESS IN SINGKEP PESISIR DISTRICT LINGGA REGENCY

Nur Anisa, Tetty*, Khairul Hafsar

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Senggarang, Kec. T.J. Pinang, Kepulauan Riau, Indonesia

*Korespondensi: tettymhfdz@umrah.ac.id (Tetty)

Diterima 15 November 2023 – Disetujui 31 Agustus 2024

ABSTRAK. Kecamatan Singkep Pesisir merupakan pembagian wilayah dari Kecamatan Lingga yang terdiri dari Desa Berindat, Desa Kote, Desa Lanjut, Desa Pelakak, Desa Persing, dan Desa Sedamai. Mayoritas bekerja pada sektor perikanan, yaitu sebagai nelayan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai bergerak dalam bidang produksi perikanan dengan bahan baku utamanya adalah Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) yang berasal dari hasil tangkapan nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga dan menganalisis profitabilitas usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Penelitian ini pada bulan Desember - Januari 2023 di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif deskriptif sebagai metode analisis yang digunakan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Data hasil penelitian tentang kelayakan usaha diukur dengan analisis finansial yaitu *Benefit Cost Of Ratio* (B/C Ratio), *Revenue Cost Of Ratio* (R/C Ratio), *Break Event Point* (BEP Unit), *Break Event Point* (BEP Rupiah), berdasarkan profitabilitas usaha yaitu, *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha Ikan Tamban Salai di peroleh nilai kelayakan usaha B/C Ratio sebesar 4,00, R/C Ratio sebesar 5,00, BEP Unit sebesar 1.211,62 kg, dan BEP Rupiah sebesar Rp10.787,91. Berdasarkan peroleh nilai profitabilitas *Return On Equaity* (ROE) sebesar 84%, dan *Return On Investment* (ROI) sebesar 35%.

KATA KUNCI: Kelayakan usaha, profitabilitas usaha, tamban salai.

ABSTRACT. Singkep Pesisir sub-district in Lingga Regency is home to six beautiful villages, including Berindat, Kote, Lanjut, Pelakak, Persing, and Sedamai. The local residents are primarily fishermen, and the area is well-known for the Tamban Salai fish processing business. This business is committed to providing high-quality fish products and is a significant contributor to the local economy. Our research aimed to determine the income and profitability of the Tamban Salai Fish Processing business in Singkep Pesisir district. We used a quantitative descriptive method and collected data through a census method. The financial analysis included Benefit Cost Of Ratio (B/C Ratio), Revenue Cost Of Ratio (R/C Ratio), Break-Even Point (BEP Unit), Break-Even Point (BEP Rupiah), Return On Equity (ROE), and Return On Investment (ROI) to measure the feasibility and profitability of the business. Our research found that the Tamban Salai Fish Processing business is a highly feasible and profitable business with a B/C Ratio of 4.00, R/C Ratio of 5.00, BEP Unit of 1,211.62 kg, and BEP Rupiah of Rp10,787.91. The Return On Equity (ROE) was 84%, and Return On Investment (ROI) was 35%. At the Tamban Salai Fish Processing business, we believe in delivering the best quality products to our customers while contributing to the local economy. Our commitment to excellence has allowed us to establish ourselves as a trustworthy and reliable business. We are proud of our success and look forward to continuing to serve our customers with the same dedication and commitment.

KEYWORDS: Feasibility, profitability, smoked fish.

1. Pendahuluan

Kecamatan Singkep Pesisir merupakan pembagian wilayah dari Kecamatan Lingga yang terdiri dari Desa Berindat, Desa Kote (Kota), Desa Lanjut, Desa Pelakak, Desa Persing, dan Desa Sedamai. Singkep Pesisir memiliki kekayaan sumberdaya laut dan sumberdaya perikanan. Berdasarkan letak wilayah yang dikelilingi oleh lautan, salah satu dari beragam jenis sumberdaya yaitu Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*). Sedangkan untuk data produksi Ikan Tamban di Kabupaten Lingga pada tahun 2020 sebesar 33.400,83 ton (BPS Lingga, 2021).

Menurut Kurnia (2016), masyarakat Kecamatan Singkep Pesisir mayoritas bekerja pada sektor perikanan, yaitu sebagai nelayan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai bergerak dalam bidang produksi perikanan dengan bahan baku utamanya adalah Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) yang berasal dari hasil tangkapan nelayan.

Keberlangsungan usaha tergantung pada tingkat keuntungan yang didapatkan. Usaha pada tingkat tinggi atau untung maka pemilik usaha dapat dikatakan mencerminkan kesejahteraan bagi usaha serta akan mengajak pemilik usaha lain bekerja sama untuk menanam modalnya, karena penting bagi masa depan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana profitabilitas usaha dari pengolahan Ikan Tamban Salai untuk memberikan nilai tambah bagi pendapatan pengelola yang nantinya diharapkan dapat membantu pengembangan unit peningkatan nilai produksi dan kualitas.

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan pertama dan kedua yang bertujuan untuk menghitung serta merinci biaya-biaya produksi, pendapatan, kelayakan usaha, dan profitabilitas usaha olahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga dan menjelaskan variabel yang diteliti pada penelitian seperti biaya produksi usaha Ikan Tamban Salai, pendapatan yang diperoleh Usaha Ikan Tamban Salai, kelayakan usaha Ikan Tamban Salai serta besaran rasio profitabilitas dari usaha Ikan Tamban Salai. Metode pengumpulan data ialah dengan metode sensus. Prosedur penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu wawancara, kuesioner, dan observasi. Pada tahap wawancara (*Interview*) Untuk pengumpulan data/informasi dengan cara tatap muka, dan jawab langsung yang dilakukan pada narasumber atau responden yang memiliki usaha Ikan Tamban Salai yaitu pengusaha Ikan Tamban Salai, dan kuesioner (*Survei*) Untuk mendapatkan data dan serangkaian pertanyaan tertulis yang dijawab oleh pengusaha Ikan Tamban Salai. Sedangkan observasi (*Pengamatan*) Untuk mendapatkan data mengenai pengusaha Ikan Tamban Salai dan keadaan lokasi penelitian.

2.2. Analisis Data Penelitian

Mengetahui Profitabilitas Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai Kecamatan Singkep Pesisir kabupaten Lingga analisis data yang digunakan ialah Pendapatan (Biaya Investasi, Biaya Variabel, Biaya penyusutan, Biaya Tetap, Biaya Total, Penerimaan, dan Pendapatan), kelayakan Usaha (*B/C Ratio*, *R/C Ratio*, *BEP Unit*, *BEP Rupiah*), dan Profitabilitas (*Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*).

2.3. Pendapatan

a. Biaya Produksi

Menurut Novityka, (2019) biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan biaya produksi berpengaruh besar terhadap hasil dari hasil bersih yang diperoleh. Ada tiga biaya dalam biaya produksi yaitu: Biaya variabel, biaya tetap, dan biaya total. Biaya variabel adalah biaya yang

besarnya berubah seiring dengan perubahan volume produksi, biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya relatif konstan tanpa memperhatikan terlepas dari perubahan volume produksi selama periode waktu tertentu, dan biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Untuk menghitung biaya pada usaha pengolahan Ikan Tamban Salai sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC : Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

b. Penerimaan

Perhitungan penerimaan Usaha Olahan Ikan Tamban Salai dilakukan untuk mengetahui besarnya keuntungan dari penjualan seluruh ikan olahan yang dihasilkan. Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan (*Total Revenue*)

P : *Price* (Harga)

Q : *Quantity* (Jumlah Produksi)

Setelah menghitung biaya produksi dan penerimaan, maka dilakukan penghitungan pendapatan. Menurut Ma'ruf *et al.* (2019). Rumus pendapatan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC \quad \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Π : Pendapatan.

TR : Total Revenue (Total Penerimaan).

TC : Total Cost (Total Biaya) .

2. 4. Kelayakan Usaha

Menurut Novityka (2019), kelayakan usaha adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara mendalam untuk mengetahui apakah usaha tersebut akan berjalan atau tidak. Menentukan layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang dijalankan. Analisis yang digunakan untuk menilai kelayakan usaha adalah *B/C Ratio*, *R/C Ratio*, *BEP Unit*, *BEP Rupiah*.

a. B/C Ratio

Tujuan dari *B/C Ratio* adalah untuk mengetahui nilai perbandingan Antara penerimaan yang digunakan dengan biaya produksi. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{NR}{TC} \quad \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

B/C Ratio : *Benefit Cost Of Ratio*

NR : *Net Revenue* (Total Pendapatan)

TC : *Total Cost* (Biaya Total).

Keterangan:

- *B/C Ratio* > 1 : berarti usaha menghasilkan keuntungan sehingga layak untuk dijalankan
- *B/C Ratio* = 1 : berarti usaha tidak untung dan tidak rugi (impas)
- *B/C Ratio* < 1 : berarti usaha mengalami kerugian sehingga tidak layak untuk dijalankan.

b. R/C Ratio

Analisis ini menentukan Profitabilitas Usaha Ikan Tamban Salai yang dilihat dengan membandingkan omset dengan total biaya usaha. Berikut adalah rumus untuk rasio R/C:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

- R/C Ratio : *Revenue Cost of Ratio*
- TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)
- TC : *Total Cost* (Biaya Total).

Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- R/C > 1 : Usaha Ikan Tamban Salai untung
- R/C < 1 : Usaha Ikan Tamban Salai rugi
- R/C = 1 : Usaha Ikan Tamban Salai impas (tidak untung/tidak rugi).

c. BEP Unit

Menurut Kristianto et al. (2021), untuk mengetahui berapa unit setiap produk yang harus dijual mencapai *Break Event Point* (BEP), dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$BEP \text{ Unit} = \frac{TC}{P} \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan :

- BEP : *Break Event Ponit* (titik impas)
- TC : *Total Cost* (biaya total)
- P : *Price* (harga jual).

d. BEP Rupiah

Untuk menghitung titik impas rupiah, dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$BEP \text{ Rupiah} = \frac{TC}{Q} \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan:

- BEP : *Break Event Ponit* (titik impas)
- TC : *Total Cost* (biaya total)
- Q : *Quantitas* (jumlah produksi).

2.5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari proses penjualan, produktivitas total dan ekuitas. Ukuran profitabilitas terdiri dari pengambilan ekuitas (ROE), dan pengambilan modal yang diinvestasikan (ROI) (Novityka, 2019).

a. Return on Equity (ROE)

Merupakan rasio yang membandingkan laba bersih (*Net Profit*) dengan aset bersih perusahaan (Ferina et al., 2015). Rumus untuk menghitung *Return Equity* (ROE) sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (8)$$

b. Return on Investment (ROI)

Analisis ini digunakan untuk menilai kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan laba bersih (Priatinah & Kusuma, 2012). Rumus untuk *Return on Investment* (ROI) sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan :

ROI > 0 : Proyek dapat diterima.

3. Hasil dan Pembahasan**3.1. Pendapatan****3.1.1. Biaya Pengolahan Ikan Tamban Salai**

Berdasarkan perhitungan rata-rata biaya total produksi dan operasional pada usaha Ikan Tamban Salai ialah Rp. 60.581.154. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha Ikan Tamban ialah Rp. 8.233.461 dan rata-rata biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh usaha Ikan Tamban Salai ialah sebesar Rp. 52.347.692. Hal senada disampaikan oleh (Agustian & Hermanto, 2022), bahwa biaya total merupakan hasil dari penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel.

3.1.2. Penerimaan Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai

Jumlah produksi Ikan Tamban Salai 1 tahun ialah berkisar 3.840 - 14.100 kg. Adapun harga jual perkilonya ialah Rp50.000. Sehingga rata-rata penerimaan usaha Ikan Tamban Salai selama 1 tahun ialah sebesar Rp291.461.538. Hal senada disampaikan oleh (Rahman et al., 2016) penerimaan berasal dari kata terima yang berarti mendapatkan atau memperoleh, yang berarti penerimaan merupakan besarnya uang yang diterima.

3.1.3. Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai

Berdasarkan perhitungan perbandingan antara total penerimaan dengan biaya total dimana jumlah rata-rata pendapatan sebesar Rp. 230.880.385 yang dimana rata-rata total penerimaan sebesar Rp291.461.538, sedangkan rata-rata total biaya sebesar Rp. 60.581.154. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Normansyah et al., 2014), bahwa pendapatan adalah nilai uang yang diperoleh pengusaha dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi.

3.2. Kelayakan Usaha Ikan Tamban Salai**3.2.1. Benefit Cost of Ratio (B/C Ratio)**

Jumlah rata-rata pendapatan pada usaha Ikan Tamban Salai sebesar Rp. 230.880.385 sedangkan rata-rata biaya total sebesar Rp. 60.581.154 sehingga diperoleh B/C Ratio dengan rata-rata sebesar 4,00. Jika dilihat $4,00 > 1$. Artinya setiap pengeluaran biaya Rp. 100 maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp. 400, analisis tersebut menunjukkan bahwa usaha Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga layak dikembangkan dan menguntungkan. Menurut Normansyah et al. (2014),

menyatakan bahwa jika sebuah usaha memiliki nilai *B/C Ratio* > 1 maka usaha tersebut layak dikembangkan dan menguntungkan.

3.2.2. *Revenue Cost of Ratio (R/C Ratio)*

Jumlah rata-rata penerimaan pada usaha Ikan Tamban Salai sebesar Rp291.461.538 sedangkan rata-rata biaya total sebesar Rp60.581.154 sehingga diperoleh *R/C Ratio* dengan rata-rata sebesar 5,00. Jika dilihat $5,00 > 1$. Artinya setiap pengeluaran biaya Rp100 maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp500, analisis tersebut menunjukkan bahwa usaha Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga layak untuk dijalankan. Menurut Normansyah et al. (2014), menyatakan bahwa jika usaha memiliki nilai *R/C Ratio* yang besar dari pada ketetapan 1 maka usaha tersebut layak dikembangkan dan memiliki keuntungan.

3.2.3. *Break Event Point (BEP) Unit*

Jumlah rata-rata biaya total pada usaha Ikan Tamban Salai sebesar Rp60.581.154 sedangkan rata-rata harga jual sebesar Rp50.000 sehingga diperoleh BEP Unit dengan rata-rata sebesar 1.211,62 kg. Jika usaha Ikan Tamban Salai memiliki jumlah produksi Ikan Tamban dibawah 1.211,62 kg maka usaha Ikan Tamban Salai mengalami kerugian. Hal ini dinyatakan oleh Mamondol (2016), BEP unit menunjukkan jumlah minimum yang harus dicapai pengusaha agar usahanya tidak mengalami kerugian dalam artian BEP unit merupakan jumlah minimum yang harus dicapai ketika memproduksi suatu produk.

3.2.4. *Break Event Point (BEP) Rupiah*

Jumlah rata-rata biaya total pada usaha Ikan Tamban Salai sebesar Rp. 60.581.154 sedangkan rata-rata total produksi sebesar 5.829 kg sehingga diperoleh BEP Rupiah dengan rata-rata sebesar Rp10.787,91. Jika usaha Ikan Tamban Salai memiliki harga jual Rp. 10.787,91 maka usaha Ikan Tamban Salai mengalami kerugian. Penelitian serupa (Mamondol, 2016), menyatakan bahwa BEP rupiah merupakan harga minimum yang harus dibayarkan untuk sebuah produk. Jika sebuah usaha menjual produk diatas harga BEP maka usaha tersebut telah memperoleh keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

3.3. Profitabilitas Usaha

3.3.1. *Return on Equity (ROE)*

Jumlah rata-rata laba bersih pada usaha Ikan Tamban Salai sebesar Rp230.880.385 sedangkan rata-rata total modal sebesar Rp. 3.000.000 sehingga diperoleh ROE dengan rata-rata sebesar 84%. menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* memiliki nilai yang baik, hal tersebut dikarenakan nilai usaha Ikan Tamban Salai berada diatas rata-rata nilai *Return On Equity* usaha. Menurut Karso (2019), adapun pedoman nilai *Return On Equity* yang baik suatu industri yaitu sebesar 40%. Semakin tinggi nilai *Return on Equity*, maka akan semakin baik pula, karena perusahaan tersebut dinilai efisien dalam menghasilkan laba.

3.3.2. *Return on Investment (ROI)*

Menurut Syafril et.al (2022) ROI merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menghitung kemampuan modal investasi dalam menghasilkan laba bersih usaha dan dibandingkan tingkat suku bunga bank. Sehingga ROI digunakan sebagai salah satu alat analisis profitabilitas usaha. Jumlah rata-rata laba bersih setelah pajak pada usaha Ikan Tamban Salai sebesar Rp230.880.385 sedangkan rata-rata total aktiva sebesar Rp6.855.769 sehingga diperoleh ROI dengan rata-rata sebesar 35%. Menurut Karso (2019), kriteria digunakan jika $ROI > 1$ artinya usaha tersebut efisien. Maka dengan ROI yang berkisar 35% menunjukkan usaha pengolahan Ikan Tamban Salai menguntungkan untuk dikembangkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai adalah Rp230.880.385/Tahun. Profitabilitas Usaha Ikan Tamban Salai yaitu *Return on Equity* (ROE) sebesar 84%, dan *Return On Investment* (ROI) sebesar 35%. Kesimpulan dari penelitian menyebutkan bahwa usaha Ikan Tamban Salai menguntungkan serta layak untuk dikembangkan.

Daftar Pustaka

- Agustian, F., & Hermanto, B. (2022). Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Kacang Asin di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 1 (2), 59–62.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lingga. (2021). *Kabupaten Lingga dalam Angka 2021*.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Dividen, kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–66.
- Karso, R. A. D. (2019). *Analisis Profitabilitas Usaha Produk Olahan Ikan pada UKM Anugerah Mina Lestari di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur*. Universitas Brawijaya.
- Kristianto, A., Nugroho, L., Ikhwanudin, M. K., Christian, N. D. R., Pangestu, P. D. A. P., & Susanto, R. (2021). Analisis “Break Even Point (BEP) pada Kangen Cafe di Masa Pandemi. *Seminar Nasional dan Call For Paper*, 1–9.
- Kurnia, B. (2016). FISHERMAN'S LIFE OF WOMEN (a case study of women in the fishing village of Kote, Singkep Pesisir subdistrict, Lingga regency, Riau Islands). *JOM FISIP*, 3(2), 1–14.
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. (2019). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidarap. *Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193–204.
- Mamondol, M. R. (2016). Analisis Kelayakan Ekonomi Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Puselemba. *Jurnal Envira*, 1(2), 1–10.
- Normansyah, D., Rochaeeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, 8(1), 29–44. <https://doi.org/10.15408/aj.v8i1.5127>.
- Novityka, N. D. (2019). *Analisis Profitabilitas Usaha Pengolahan Ikan Bandeng pada UD. MINA MAKMUR di Desa Tambakrjo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah*. Universitas Brawijaya.
- Priatinah, D., & Kusuma, Adhe, P. (2012). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 1(1), 50–64. <https://doi.org/10.22487/jimut.v7i3.246>.
- Rahman, A. L., Astuti, E. S., & Saifi, M. (2016). Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(1), 1–5.
- Syafril, M., Elly, P., Dayang, D.F., (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Tangkap di Kampung Gurimbang Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau. *Jurnal AGROMIX*, 3 (1): 55-66.

